STIE MALANGKUÇEWARA
d.n. ABM School of Economics

Terakreditasi "A", AKUNTANSI, 056/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2014
 Terakreditasi "A", MANAJEMEN, 257/SK/BAN-PT/Ak-VIS/IX/II/2013

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2017/2018

Nomor : 0902/BAAK/IX/2017

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkuçewara Malang menetapkan :

Nama	: DR. SONHAJI, Ak., MS, CA
Sebagai	: Dosen Pembimbing 1
Nama	: --
Sebagai	: Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama	: LILLA HAYUNING NURVITA SARI
Nomor Pokok	: A.2014.1.32843
Skripsi yang diajukan	
Bidang Kajian	: AKUNTANSI SYARIAH
Pokok Bahasan	: MUDHARABAH
Tempat/Obyek	: POJOK GALERI INVESTASI BEI STIE MALANGKUÇEWARA
Judul Skripsi	: -

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya. Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang
 Pada Tanggal : 09/10/2017
 Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. RR. WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., MSi., CA, CPA
 NIK-P.3M : 202.710.246

STIE Malangkeççwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI BAB.I s.d BAB. III

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan : OKTOBER			
20 /10 /17		Pembahasan Topik	i
27 /10 /17		Pembahasan Topik lebih spesifik	
28 /11 /17		Pembahasan Topik	
07 /12 /17			
Bulan : NOVEMBER			
28 /11 /17		Pembahasan Topik (konsul judul)	i
Bulan : DESEMBER			
07 /11 /17		BAB I , BAB II , BAB III	i
Bulan : Januari			
20/3/18	I	Organisasi Tulosa	i
27/3/18	I	Revisi BAB I Lajila beripin (data)	i
Bulan : Februari			
10/2/18	I-III	Revisi → bagikan ke situs web	i
	Revisi	Wawancara	

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

DR. Sonhaji, AK, MS, CA

Catatan:

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis
10. Definisi Pembimbing

MCF

Perkumpulan Pengelola Pendidikan Malangkepuçwara (P3M)

STIE MALANGKEPUÇWARA
an ABM School of Economics

Terakreditasi "A", AKUNTANSI, 05/05/2014
Terakreditasi "A", MANAJEMEN, 25/05/2014

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2017/2018

Nomor : 0902/BAAK/IX/2017

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkepuçwara Malang menetapkan :

Nama	: DR. SONHAJI, Ak., MS, CA
Sebagai	: Dosen Pembimbing 1
Nama	: - - -
Sebagai	: Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama	: LILLA HAYUNING NURVITA SARI
Nomor Pokok	: A.2014.1.32843
Skripsi yang diajukan	
Bidang Kajian	: AKUNTANSI KEUANGAN III
Pokok Bahasan	: IMPLEMENTASI SAK-EMKM
Tempat/Obyek	: UMKM KAB MAGETAN
Judul Skripsi	: MENGUNGKAP PERMASALAHAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM SESUAI SAK-EMKM

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya. Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang
Pada Tanggal : 10/07/2018
Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. RR. WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., Msi., CA, CPA
NIK-P.3M: 202.710.246

Jalan Perutusan Cendek Kertosono
Malang - Indonesia (65142) Telp. 02341 491813 (Hunting)
Fax: 02341 495611 http://www.stie-mce.ac.id
e-mail: info@stie-mce.ac.id

STIE Malangkeççwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI BAB IV s.d. BAB V

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan : JULI			
23/7/2018	IV	Pembahasan BAB IV	
27/7/2018	IV	Revisi bimbingan sub bab.	
Bulan : JULI			
30/7/2018	IV	Revisi : Tema ditata.	
02/8/2018	IV	Revisi : tamba Tema & Wawancara + Gajian hotel wawancara.	
Bulan : Agustus			
04/8/2018	V	Revisi BAB V	
Bulan :			
Bulan :			

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

[Signature]
Dr. Santaji, AK., MS., CA

Catatan:

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis
10. Rutinitas Pembimbingan

MCFE

LAMPIRAN 1

PENELITIAN TEDAHULU

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Nanang Shonhadji	2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada usaha UKM di Kota Surabaya belum berjalan
2	Muhammad Ade Irsyad	2017	Uji Penerapan Sak Emkm Pada Sistem Pembukuan Akuntansi Berbasis Sak Emkm (<i>Lound Computing</i>)	Hasil penelitian diketahui bahwa sistem pembukuan akuntansi berbasis <i>cloud computing</i> (Jurnal.id) telah sesuai dengan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan indikator penilaian kesesuaian yang digunakan oleh peneliti.
3	Doddy Primayudia	2017	Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Budidaya Ikan Nila Di Keramba “Sejahtera” Berbasis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aset biologis hewan ternak berupa ikan nila diakui sebagai

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			Sak Emkm	persediaan dengan akun ikan nila dan diukur berdasarkan harga pasarnya serta disajikan pada laporan neraca. Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan antara lain laba rugi dan perubahan modal, laporan posisi keuangan atau neraca, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan yang disusun sudah berdasarkan SAK EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi.
4	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si	2017	Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah	Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM Bintang malam berupa laporan posisi keuangan, laporan laba

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			(Sak-Emkm) (Study Kasus Di Umkm Bintang Malam Pekalongan)	rugi dan catatan atas laporan keuangan.
5	Rezata Alfira Firmandhani	2017	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Studi Kasus Pada Konveksi <i>Goods Project</i> Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM konveksi goods project masih belum menerapkan SAK EMKM hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas.
6	Yayuk Sulistiyowati	2017	Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang)	Hasil penelitian diketahui bahwa laporan keuangan pada UMKM masih sederhana dengan melakukan pencatatan transaksi yang sering terjadi dalam usahanya dan SAK ternyata masih belum dipahami para pelaku UMKM. Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut adalah karena latar belakang pendidikan yang kurang dan sosialisasi atau pelatihan dari pihak pemerintah

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
				maupun lembaga yang membawahi UMKM masih kurang maksimal sehingga pemahaman akan pentingnya laporan keuangan masih belum dipahami pelaku UMKM.
7	Beni Atsqia	2017	Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pd Marga Jaya Berdasrkan Penerapan Sak Emkm	Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa laporan keuangan UMKM PD Marga Jaya belum menerapkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM hanya menyusun laba rugi sederhana dalam laporan keuangannya. Faktor yang menyebabkan belum diterapkannya SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman akuntansi dari pemilik dan karyawan serta kurangnya partisipasi dari pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai SAK EMKM kepada UMKM.

LAMPIRAN 2

Transkrip Seluruh Hasil Wawancara

1. **Begini pak saya ingin mengetahui sejarah keberadaan perusahaan Bapak ?**
2. **Apa yang mendorong anda untuk berusaha sepatu kulit ?**
3. **Modal awal yang Anda keluarkan berapa untuk membuka usaha sepatu kulit ini ? dan modal itu dari hasil uang pribadi atau pinjaman ?**

“Berdirinya ya sebenarnya faktor kayaknya kebetulan mungkin, memang jalannya memang begitu. Dulu waktu masih sekolah di Surabaya itu, ada anaknya Ibu Kos itu bilang kalau di Magetan itu tempatnya sepatu kulit nah sekali-kali mbok rumahnya Magetan bawa contoh sepatu kulit. Habis itu saya pulang ke Magetan. Waktu itu banyak pengrajin tapi ya belum sebanyak ini pengrajinnya”.

“Akhirnya dari situ saya mencoba, ada saudara ya family jauh, nama usahanya Sepatu Jamrut sekarang masih ada. Nah disitu saya mengambil contoh-contoh sepatu, terus saya bawa ke Surabaya”.

“Ternyata disana kok penerimaannya bagus, dalam arti harga sepatu masih sekitar Rp.7000,- sampai Rp. 10.000,- per pasang. Nah kan saya jual waktu itu Rp. 15.000,- nah tahun 1998 keuntungan Rp. 5000,- bagi saya sudah tinggi sekali dan disana ternyata ee komennya itu “apik iki, kok murah men” nah dari situ akhirnya, membuat saya termotivasi untuk usaha”.

“(Dalam pikiran saya) kok harga sepatu sekian saya ambil harga sekian ternyata kok penerimaannya bagus dan katanya murah, dari situ saya akhirnya pulang ke Magetan lagi minta foto-foto itu. Dulu belum handphone masih jarang sekali masih mengandalkan, waktu itu masih wartel lah, jadi foto itu masih ukuran berapa itu, satu itu biasanya foto lama itu satu anu, nah foto itu saya minta di jamrut”.

“Akhirnya saya gandakan jadi satu, ee satu foto 4, saya jejer satu-satu saya ringkas akhirnya saya nyetak banyak terus saya bawa ke Surabaya. Nah waktu itu kan saya kos, kos itu kan temannya banyak, satu kos itu ada yang kerja di Surabaya Pos dan ada juga di eemm...mungkin texas fried chicken nah untuk itu anu, saya kasihkan untuk membantu jualan”.

“Ternyata dalam satu minggu itu permintaan banyak nah akhirnya setiap pagi saya ke wartel telepon ke Magetan bahwa ini ada pesanan awalnya dari situ alhamdulillah berjalan sampai sekarang, lama kelamaan ada kendala pesanan tidak sesuai dengan yang diharapkan satu minggu jadi, ternyata sampai molor dua minggu tiga minggu dan akhirnya karena pesanan makin lama makin banyak terus akhirnya saya ada inisiatif (sambil perfikir) emm... “pye ya lek umpamane lek bikin sendiri””.

“karena sudah sering sekali saya bolak balik Magetan eh ternyata belum jadi akhirnya dengan modal waktu itu kalau nggak salah modal dari keuntungan usaha sekitar Rp. 5.000.000,- plus sepeda motor eemm waktu itu Rp. 5.000.000,- masih untuk bahan baku masalah cetakan masih belum cetakan itu pinjem. Alhamdulillah waktu itu ada disebalah rumah itu usaha sepatu orangnya diangkat menjadi pegawai negeri akhirnya usahanya, istilahe alat-alatnya saya sewa terus rumah dibelakang ini ada satu kamar di sewa terus saya lanjutkan, terus untuk tenaga kerjanya saya pakai tenaga kerja pengrajin lain yang bekerja di toko sepatu orang lain. Jadi pagi kerja di si A terus sorenya kerja di saya, kadang lembur sampai pagi nah itu awal mula usaha sendiri alhamdulillah sekarang bisa menempati toko yang di Imam bonjol no 27 itu. Awal usaha ya dari semester akhir kuliah sampai sekarang. Yah 1998 masih menjual produk dan sekarang sudah memproduksi sendiri”.

4. Untuk jumlah karyawan Bapak saat ini?

“Allhamdulillah sekarang sekitar 20 orang karyawan saya...kalau cabang ada 2 tapi yang utama itu ada di sini di jalan Imam Bonjol No.27, kalau cabang ada di jalan Sawo sama di Blok M”.

5. Bahan bakunya didapatkan darimana?

“kalau untuk bahan baku ada agen yang menyetorkan ke toko yang di Imam Bonjol mbak”.

6. Apakah Bapak menegetahui tentang SAK-EMKM ?

7. Bagaimana Anda mencatat pembukuan pemasukkan dan pengeluaran keuangan yang anda dapat dari usaha Anda ini ?

“Apa itu SAK-EMKM...saya tidak paham tentang itu, saya baru mendengar kali ini, kalau disini tidak menyusun laporan keuangan seperti itu...soalnya ribet dan tidak ada waktu untuk membuatnya juga”.

“Disini kami hanya mencatat penjualan yang didapat perhari...seperti pendapatan penjualan sepatu, dan biaya-biaya yang dikeluarkan pada hari itu...berapa begitu saja. jika toko sudah tutup, ada karyawan saya bagian kasir yang menyetor kesaya semua nota yang dikeluarkan pada hari itu”.

8. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah kabupaten yang menjelaskan tentang laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM ?

“Kalau sosialisasi atau pelatihan dari pemerintah untuk UMKM pernah tapi jarang sekali bisa dihitung, itupun bukan pelatihan dalam penyusun laporan keuangan...tetapi pelatihan bagaimana mengembangkan usaha. Minggu kemarin habis ada pelatihan dari pemerintah...tapi ya begitu-begitu saja”.

9. Sebelumnya kan Bapak tadi menyebutkan Bahwa Bapak juga meminjam uang pada saat awam buka usaha hingga saat ini, apakah pihak kreditur meminta Bapak untuk menyetorkan laporan keuangan ?

“Dari pengalaman saya, saat saya ingin meminjam uang untuk kemajuan usaha saya ke Bank, peraturan dari Bank tidak perlu melampirkan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai SAK-EMKM...Saya hanya dimintai surat ijin usaha, NPWP, KK, KTP, alamat toko dan rumah sesuai KTP...pada saat survei dilakukan saya hanya ditanya berapa pendapatan perbulan, berapa total pengeluaran perbulan, kalau diminta catatan laporan keuangan saya kasih laporan keuangan yang simpel, dan pihak Bank tidak keberatan dengan itu, saat ini saya masih bekerja sama dengan pihak Bank”.

“Pihak Bank memberitahu saya, jika angsuran saya atau hutang saya sudah selesai atau habis, saya bisa mengajukan lagi dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya, pihak Bank juga menyatakan kalau pihak Bank tidak mencari debitur baru karena belum tentu debitur yang baru akan membayar angsurannya lancar seperti saya”.

10. Apakah UMKM Bapak mempekerjakan pekerja yang dapat menyusun laporan keuangan ?

“Di UMKM saya ini tidak ada tenaga ahli yang membuat laporan keuangan, disini pun banyak UMKM teman saya yang juga tidak mempunyai tenaga ahli yang membuat laporan keuangan dan juga tidak membuat laporan

keuangan, jika ada tenaga ahli yang membuat laporan keuangan saya sangat menginginkan”.

“Disini tidak ada tenaga kerja buat atau menyusun laporan keuangan...jujur saja saya sangat butuh tenaga kerja akuntansi untuk menyusun laporan keuangan UMKM saya, karena saya pernah mengalami kecurangan yang dilakukan oleh pegawai saya”.

LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI****Toko Utama UMKM Dymas**

MICE

MICE

Toko kedua UMKM Dymas

MICE

TOKO UMKM DYMAS KE TIGA

MICE

MICE